

SKRIPSI

**AUDIT OPERASIONAL FUNGSI PEMBERIAN KREDIT
PADA BPR DANA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI LUH DEWI PARWATI
NIM : 1815644143**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

AUDIT OPERASIONAL FUNGSI PEMBERIAN KREDIT PADA BPR DANA

**Ni Luh Dewi Parwati
1815644143**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Kredit bermasalah yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan kerugian bagi pihak bank. Berdasarkan hal tersebut, setiap bank tentu harus mengelola kreditnya dengan baik, selalu memperhatikan perkembangan kreditnya serta melakukan pembinaan terhadap kredit yang digolongkan bermasalah. Audit operasional terhadap fungsi pemberian kredit merupakan pemeriksaan yang dilakukan untuk menilai kesesuaian antara prosedur operasional kredit dengan pelaksanaannya. Pelaksanaan audit operasional fungsi pemberian kredit bertujuan untuk meminimalisir resiko yang ada dalam kegiatan perkreditan. Selain itu, audit operasional juga sebagai sarana yang digunakan bank untuk mengawasi efektivitas kegiatan operasionalnya. Kredit bermasalah pada BPR Dana mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir namun persentase Non Performing Loan (NPL) masih di atas dari standar yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengungkapkan terjadinya kredit bermasalah pada BPR Dana.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan proses pemberian kredit pada BPR Dana belum sepenuhnya dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan, dimana masih terdapat temuan hasil analisa kelayakan kredit (5C) yang dilaksanakan belum sesuai dengan kriteria pada SOP pemberian kredit. Audit operasional fungsi pemberian kredit telah mampu mendeteksi kelemahan yang terjadi pada fungsi pemberian kredit di BPR Dana yang mengindikasikan terjadinya kredit bermasalah. Kelemahan tersebut yakni, terdapat kesalahan analisis kelayakan kredit dan hasil analisis yang kurang akurat.

Kata Kunci: *Audit Operasional, Kredit Bermasalah, Pemberian Kredit*

OPERATIONAL AUDIT OF CREDIT GRANTING FUNCTIONS AT BPR DANA

Ni Luh Dewi Parwati
1815644143

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Non-performing loans that are not managed properly will cause losses to the bank. Based on this, each bank must of course manage its credit well, always pay attention to the development of its credit and provide guidance to loans classified as non-performing. The operational audit of the credit granting function is an examination carried out to assess the suitability between credit operational procedures and their implementation. The operational audit of the lending function aims to minimize the risks involved in credit activities. In addition, operational audits are also a tool used by banks to monitor the effectiveness of their operational activities. Non-performing loans at BPR Dana have decreased over the last 3 years but the percentage of Non Performing Loans (NPL) is still above the predetermined standard. This study aims to analyze and reveal the occurrence of non-performing loans at BPR Dana.

This type of research is descriptive qualitative. The source of data used in this research is primary data. Data collection techniques were carried out by means of interviews and documentation. The analytical technique used is the Miles and Huberman analysis technique which consists of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results show that the process of granting credit to BPR Dana has not been fully carried out according to the established Standard Operating Procedures, where there are still findings from the results of the creditworthiness analysis (5C) that haven't been carried out in accordance with the criteria in the credit granting SOP. The operational audit of the lending function has been able to detect weaknesses in the lending function at BPR Dana which indicate the occurrence of non-performing loans. The weakness is that there is an error in the creditworthiness analysis and the results of the analysis are less accurate.

Keywords: Operational Audit, Non Performing Loans, Credit Granting

**AUDIT OPERASIONAL FUNGSI PEMBERIAN KREDIT
PADA BPR DANA**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI LUH DEWI PARWATI
NIM : 1815644143**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Luh Dewi Parwati
NIM : 1815644143
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Audit Operasional Fungsi Pemberian Kredit Pada
BPR Dana
Pembimbing : I Nyoman Subratha, SE., M.M., M.Si
Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum
Tanggal Uji : 11 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 11 Agustus 2022



Ni Luh Dewi Parwati

SKRIPSI

AUDIT OPERASIONAL FUNGSI PEMBERIAN KREDIT PADA BPR DANA

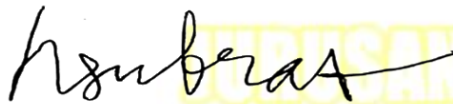
DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI LUH DEWI PARWATI
NIM : 1815644143

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



I Nyoman Subratha, SE., M.M., M.Si
NIP. 19620802 198703 1 001



Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum
NIP. 19610622 199303 1 001

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 19611228 199003 1 001

SKRIPSI


AUDIT OPERASIONAL FUNGSI PEMBERIAN KREDIT PADA BPR DANA

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 11 Bulan Agustus Tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA :



I Nyoman Subratha, SE., M.M., M. Si
NIP. 19620802 198703 1 001

ANGGOTA :



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI



1. I Komang Sugiarta, SE., M.M.A
NIP. 19620106 199212 1 001



2. Drs. I Wayan Purwanta Suta, MAIB
NIP. 19581231 198703 1 013

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, proses penyelesaian skripsi ini tentu akan mengalami kesulitan. Oleh karena itu, terima kasih diucapkan kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk memperoleh pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali
3. Cening Ardina, S.E., M. Agb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang selalu memberikan semangat dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini
4. I Nyoman Subratha, S.E., M.M., M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M. Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini

6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan material dan moral sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
7. Teman-teman yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini dapat dikatakan masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran sangat diperlukan demi kesempurnaan skripsi ini. Mohon maaf apabila terdapat kata-kata yang kurang berkenan dalam skripsi ini serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mereka yang berkepentingan.

Badung, Agustus 2022

Penulis



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri perbankan berperan penting dalam kegiatan perekonomian dunia dimana kegiatan perekonomian suatu negara bergantung pada siklus peredaran uang. Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 2 menjelaskan kegiatan utama perbankan yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan salah satu jenis bank yang disebutkan dalam undang-undang tersebut. Bank Perkreditan Rakyat menyediakan fasilitas kredit sebagai upaya yang dapat ditempuh pelaku usaha dalam memperoleh bantuan dana untuk kepentingan usahanya.

Sumber penghasilan terbesar bank berasal dari kredit jika dibandingkan dengan beberapa sumber penghasilan yang lain (Rahmat, 2017). Bank mendapatkan penghasilan lain seperti biaya yang dibebankan kepada debitur saat proses pemberian kredit. Meskipun kredit merupakan penghasilan terbesar bank tetapi kredit memiliki tingkat risiko yang tinggi sehingga apabila dalam hal pengelolaan dan pengawasan belum memadai dapat mengancam kelangsungan usaha yang dijalankan oleh perbankan (Novitasari, 2016). Dalam hal penyaluran kredit tersebut hampir setiap bank mengalami kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL). Kredit yang bermasalah akan berdampak pada kerugian bank karena tidak diterimanya pengembalian dana yang telah disalurkan dan juga tidak diterimanya pendapatan bunga (Rahmat,

2017). Kredit bermasalah yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan kerugian bagi pihak bank. Berdasarkan hal tersebut, setiap bank tentu harus mengelola kreditnya dengan baik, selalu memperhatikan perkembangan kreditnya serta melakukan pembinaan terhadap kredit yang digolongkan bermasalah (Mulyadi, 2016). Adapun cara yang digunakan untuk mengetahui apakah pengelolaan kredit yang dilaksanakan sudah efektif adalah dengan melakukan audit operasional fungsi pemberian kredit. Audit operasional terhadap fungsi pemberian kredit merupakan pemeriksaan yang dilakukan untuk menilai kesesuaian antara prosedur operasional kredit dengan pelaksanaannya (Tumurang, 2013). Pelaksanaan audit operasional fungsi kredit bertujuan untuk meminimalisir risiko yang ada dalam kegiatan perkreditan (Savitri, 2021). Selain itu, audit operasional juga sebagai alternatif yang dimanfaatkan bank untuk mengawasi efektivitas aktivitas operasionalnya.

BPR Dana merupakan salah satu BPR yang ada di Kota Denpasar. Sama seperti BPR pada umumnya, BPR Dana juga menyediakan fasilitas kredit untuk calon debiturnya. Upaya pemberian kredit dalam rangka meminimalisir risiko kredit bermasalah dilakukan dengan cara menerapkan penilaian kelayakan kredit dengan prinsip 5C. Adapun data kredit bermasalah pada BPR Dana adalah sebagai berikut.

Tabel 1. 1
Data Kredit
(Rp.000)

Tahun	Total Kredit yang Diberikan	Kredit Bermasalah	NPL
2019	105.181.906	19.879.351	18,90%
2020	107.201.421	17.978.225	16,77%
2021	105.440.662	16.148.409	15,32%

Sumber: Data primer diolah, tahun 2022

Peraturan Bank Indonesia menetapkan bahwa rasio NPL harus di bawah 5% untuk dapat dikatakan masuk dalam kategori sehat, sehingga setiap bank harus berusaha menjaga rasio NPL tetap dibawah 5% dengan melakukan penagihan atas kredit yang telah disalurkan serta penanganan kredit yang dikategorikan bermasalah. Pada data di atas dapat diketahui bahwa kredit bermasalah pada BPR Dana mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir namun persentase *Non Performing Loan* (NPL) masih di atas dari standar yang telah ditetapkan, sehingga terjadi kesenjangan antara peraturan yang telah ditetapkan dengan kondisi yang terjadi pada perusahaan dimana kondisi NPL yang tinggi berpengaruh terhadap laba perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut penulis melakukan penelitian yang berjudul “Audit Operasional Fungsi Pemberian Kredit pada BPR Dana”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini: Bagaimana terjadinya kredit bermasalah pada BPR Dana?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis dan mengungkapkan terjadinya kredit bermasalah pada BPR Dana.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini merupakan tambahan referensi bagi mahasiswa yang akan meneliti lebih lanjut terkait kredit bermasalah, prosedur dan persyaratan pemberian kredit.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi BPR Dana

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi BPR Dana dalam membantu memberikan masukan bagi pihak manajemen kredit terkait pemberian kredit.

2) Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan penelitian mampu meningkatkan pemahaman tentang mata kuliah yang diperoleh dengan membandingkan teori saat perkuliahan dengan realita di lingkungan kerja, selain itu penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh ijazah Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, proses pemberian kredit pada BPR Dana belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan, dimana kunjungan ke calon debitur untuk meminta informasi yang dibutuhkan dilaksanakan oleh BRO sehingga hasil analisa menjadi kurang akurat dan terjadi kesalahan analisa kredit. Hasil analisa kelayakan kredit (5C) yang dilaksanakan bagian BRO belum sesuai dengan kriteria pada SOP pemberian kredit namun calon debitur dikatakan layak untuk diberikan kredit. Berdasarkan hal tersebut, audit operasional telah mampu mendeteksi kelemahan yang terjadi pada fungsi pemberian kredit yang memerlukan perbaikan-perbaikan. Adapun rekomendasi yang diberikan yaitu sebaiknya kunjungan ke tempat calon debitur dilaksanakan oleh bagian yang sudah ditunjuk untuk melaksanakan hal tersebut sehingga setiap hasil analisa kredit (5C) sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan lebih akurat. Kesalahan analisa kredit dapat menyebabkan terjadinya kredit bermasalah di kemudian hari.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi bagi pihak BPR Dana. Berdasarkan dari hasil pembahasan, penelitian ini mengisyaratkan bahwa pihak perbankan perlu melaksanakan proses analisa penilaian kelayakan kredit sesuai SOP sehingga proses pemberian kredit dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

C. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, adapun saran bagi perusahaan untuk memperbaiki kelemahan yang ada pada fungsi pemberian kredit agar tidak menimbulkan risiko kredit bermasalah yang dapat terjadi yaitu, sebaiknya kunjungan atau survey ke tempat calon debitur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam proses analisa dilakukan oleh bagian yang memiliki pengalaman di bidang tersebut sehingga kesalahan analisa dapat diminimalisir.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alexander, Thian. (2021). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Andi.
- Ashar, Khoerul. (2017). Audit Operasional Atas Fungsi Kredit Pada PT. BPR Hasamitra Cabang Gowa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Bayangkara, IBK. (2011). *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanadelansa, & Rais Dera. (2019). Analisis Audit Operasional Atas Pemberian Kredit Pemilikan Rumah Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Panakukkang di Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong*. <https://doi.org/10.33506/sl.v8i1.382>.
- Ismail. (2015). *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kasmir. (2017). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhlisa, Nurul. (2018). Audit Operasional Pemberian Kredit dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Kalosi Cabang Enrekang. *Jurnal Ekonomi dan Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Mulyadi, D. (2016). Analisis Manajemen Kredit dalam Upaya Meminimalkan Kredit Bermasalah (Studi Pada PT. BPR Pantura Abadi Karawang). *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 1(2), 1–24. <https://doi.org/10.36805/manajemen.v1i2.71>.
- Novitasari, P. A. (2016). Analisis Audit Operasional terhadap Prosedur Pemberian Kredit. *Jurnal Universitas Sanata Dharma*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). POJK No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
- Pasigai & A, Rahmat. (2017). Analisis Manajemen Kredit Untuk Meminimalisasi Terjadinya Kredit Bermasalah Pada Pt. Bank Sulselbar Di Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*. 1(2), 60–84.
- Undang-Undang RI. (1998). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*.
- Savitri, Fany. (2021). Peranan Audit Operasional Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit (Studi Kasus pada PT . Pegadaian (Persero) Cabang Sukabumi). *I*, 44–52. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi*
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.

Tumurang, Fransisca Natalia. (2013). Audit Operasional Terhadap Fungsi Pemberian Kredit untuk Mencegah Kredit Macet (Studi Kasus Pada PT.BPR Surya Artha Guna Mandiri Kediri). *Jurnal Universitas Islam Kadiri*.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI